

MENGAPA & BAGAIMANA MENYAMBUT TAMU

Pembinaan [seri 5]

Kita masih terus merenungkan nasihat-nasihat yang penting bagi kita dalam pelayanan penyambut tamu. Nasihat-nasihat lainnya yang sangat diperlukan untuk membantu kita dalam pelayanan menyambut tamu, sebagai berikut:

Kita harus memberikan penghormatan yang sama kepada setiap orang tanpa melihat latar belakang mereka. Kita menyambut tamu kita sama seperti kita melayani Tuhan. Para pelayan penyambut tamu tidak boleh mempunyai sikap membeda-bedakan menurut kelas mereka, tidak peduli mereka lebih tua atau lebih muda dari kita. Kita harus menyambut mereka dengan hormat. Jangan menggolongkan mereka menurut status sosial mereka.

Perkenalkan para anggota baru dan para tamu kepada saudara saudari seiman di dalam Gereja, sehingga mereka merasa bahwa mereka adalah orang penting dan berharga di mata kita.

Dudukkan mereka pada deretan depan, agar para anggota atau pendeta dapat berkomunikasi dengan mereka melalui ekspresi wajah atau sikapnya. Sisihkan kursi-kursi kosong pada deretan belakang bagi orang-orang yang datang terlambat sehingga kedatangan mereka tidak akan mengganggu yang lain.

Berusaha berteman dengan para tamu kita. Dengarkan mereka dengan hormat. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangun persahabatan. Jangan kita hanya berbicara tentang hal-hal yang menarik perhatian kita saja, tapi membiarkan mereka berbicara tentang hal-hal yang menarik perhatian mereka.

Berusahalah mengingat nama-nama mereka. Jika kita tidak dapat mengingat nama mereka, sebaiknya kita tidak menebak / mengira-ngira. Sebaiknya kita dengan rendah hati bertanya kepada tamu mengenai nama lengkap atau nama panggilan mereka sehingga kita tidak terjadi kesalahan dalam penyebutan nama tamu kita.

Kita dapat membantu mereka menemukan W.C dan kebutuhan-kebutuhan penting lainnya. Kita juga dapat membantu mereka selama waktu penyembahan. Dengan cara duduk dengan mereka. Membukakan Alkitab untuk mereka baca. Dengan rendah hati menerangkan pada mereka hal-hal yang kita lakukan selama penyembahan.

Di gereja tertentu termasuk gereja kita sering kali setelah ibadah ada acara perjamuan kasih atau ramah tamah. Mari kita gunakan kesempatan untuk melayani mereka dengan mengundang mereka untuk makan atau minum bersama (snack/dian xin) bersama. Mari kita ciptakan kesempatan untuk berbincang-bincang dan membangun komunikasi yang lebih baik sehingga dapat saling mengenal satu dengan yang lain dalam persaudaraan.

Kita juga dapat mengundang tamu-tamu yang kita kenal untuk ikut kebaktian doa pagi atau kebaktian doa malam. Jika mereka sudah lama datang ke gereja (lebih dari 6 bulan) mereka dapat didorong untuk ikut kelas katekisasi dan dibaptis (bagi anggota baru yang belum dibaptis) dan didorong atestasi pindah masuk menjadi anggota gereja resmi GKT Hosana (jika mereka sudah lama ke gereja kita, namun belum berstatus resmi di GKT Hosana).

Pembinaan Oleh Gembala Sidang, Pdt. Yohanes Chai